



## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA ANAK DI DESA RIDAN PERMAI TAHUN 2022

Putri Eka Sudiarti<sup>1</sup>, Zurrahmi Z.R<sup>2</sup>, Wanda Arge<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>2</sup>Program Studi D4 Kebidanan Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
[putriekasugiarti@gmail.com](mailto:putriekasugiarti@gmail.com), [zurrahmi10@gmail.com](mailto:zurrahmi10@gmail.com), [wandaarge91@gmail.com](mailto:wandaarge91@gmail.com)

### Abstrak

Imunisasi merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan kekebalan imunitas anak terhadap berbagai penyakit. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita usia 12-24 bulan di Desa Ridan Permai tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak yang berusia 12-24 bulan yang bertempat tinggal di Desa Ridan Permai. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Variabel *dependen* pada penelitian adalah kelengkapan imunisasi dasar dan variabel *independent* pada penelitian adalah pengetahuan dan sikap ibu. Alat pengumpulan data untuk pengetahuan berupa kuisioner *multiple choice* 20 pertanyaan. Dan untuk Sikap menggunakan kuisioner *skala likert* dengan 10 pertanyaan. Hasil penelitian di dapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar ( $p\text{ value} = 0,001$ ) dan terdapat hubungan yang signifikan sikap ibu dengan imunisasi dasar ( $p\text{ value} = 0,001$ ) pada anak usia 12-24 bulan di Desa Ridan Permai. Peneliti mengharapkan kepada tenaga Kesehatan maupun fasilitas Kesehatan agar dapat memberikan informasi yang jelas mengenai imunisasi, sehingga tidak ada informasi yang keliru yang diterima oleh masyarakat. Dan diharapkan juga kepada seluruh ibu agar dapat memberikan imunisasi dasar secara lengkap kepada anak-anaknya.

**Kata Kunci:** *Imunisasi dasar, Pengetahuan, Sikap*

### Abstract

*Immunization is an important thing to increase children's immunity against various diseases. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers with the completeness of basic immunization for toddlers aged 12-24 months in Ridan Permai Village in 2022. This type of research was analytic with a cross sectional design. The sample in this study were mothers with children aged 12-24 months who live in Ridan Permai Village. The sampling technique in this study uses a total sampling technique. The dependent variable in the study was the completeness of basic immunization and the independent variable in the study was the mother's knowledge and attitudes. The data collection tool for knowledge is in the form of a 20-question multiple choice questionnaire. And for Attitude using a Likert scale questionnaire with 10 questions. The results showed that there was a significant relationship between maternal knowledge and basic immunization ( $p\text{ value} = 0.001$ ) and there was a significant relationship between maternal attitudes and basic immunization ( $p\text{ value} = 0.001$ ) in children aged 12-24 months in Ridan Permai Village. Researchers hope that health workers and health facilities can provide clear information about immunization, so that there is no wrong information received by the public. And it is also hoped that all mothers can provide complete basic immunizations to their children.*

**Keywords:** *Attitude, Basic Immunization, Knowledge*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2022

✉Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Email : [putriekasugiarti@gmail.com](mailto:putriekasugiarti@gmail.com)

Phone : 0813703590

## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu aturan kesehatan yang efektif untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita. Imunisasi pada bayi dan balita merupakan upaya prioritas utama dalam bidang pencegahan suatu penyakit, selain itu imunisasi juga memberikan perlindungan pada anak yang lainnya. Hal ini karena akan terjadi peningkatan imunitas secara umum yang dapat menurunkan penyebaran infeksi suatu penyakit (Ranuh dkk, 2011). Imunisasi diperuntukan untuk penyakit–penyakit yang dapat dicegah seperti TBC, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, polio, dan campak (Rasera, 2014).

Terdapat 25 juta anak tidak mendapatkan vaksin tahun 2021 (WHO, 2022). Di Indonesia cakupan pemberian imunisasi mengalami penurunan, yaitu terdapat 1,7 Juta bayi yang belum mendapatkan imunisasi dasar dengan cakupan pemberian hanya 84 % selama periode 2019-2021(KEMENKES, 2022). Salah satu provinsi yang memiliki penurunan cakupan imunisasi lengkap adalah provinsi Riau yaitu sekitar 37% (Risksedas, 2018). Untuk data Kabupten Kampar baru mencapai target 62,6% bayi dan balita yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Minimnya pengetahuan ibu mengenai pemberian imunisasi menjadi salah satu penyebab anak tidak mendapatkan imunisasi, khususnya pengetahuan ibu mengenai manfaat pemberian imunisasi pada anak. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka ibu akan cenderung memberikan imunisasi pada anaknya. Pengetahuan juga menjadi salah satu faktor predisposisi adanya perubahan sikap khususnya untuk memberikan imunisasi pada anak (Wati, 2015).

Sikap orangtua memiliki pengaruh terhadap pemberian imunisasi. Jika sikap ibu positif maka ibu akan memberikan imunisasi. Namun sebaliknya jika sikap ibu negative maka ibu tidak memberikan imunisasi (Wati, 2015). Hasil penelitian Dewi dkk (2013) di kelurahan Tabing Kota Padang didapatkan bahwa persentase pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak pada ibu yang mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebesar 67,5% dan bersikap negatif sebanyak 69,8%. Hal ini memaparkan bahwa pengetahuan dan Sikap Ibu tentang imunisasi dasar berpengaruh terhadap kelengkapan pemberian imunisasi dasar.

Berdasarkan urain latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagian berikut:“Apakah Terdapat Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Di Desa Ridan Permai?”

## METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional* untuk mengetahui bagaimana Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Di

Desa Ridan Permai. Penelitian ini dilakukan di Desa Ridan Permai pada bulan Agustus 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi di Desa Ridan Permai. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi umur 12-24 bulan, terhitung pada bulan Januari-Juli tahun 2022 di Desa Ridan Permai yang berjumlah 41 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

Variabel *dependen* pada penelitian adalah kelengkapan imunisasi dasar dan variabel *independent* pada penelitin adalah pengetahuan dan sikap ibu. Alat pengumpulan data untuk pengetahuan berupa kuisisioner *multiple choise* 20 pertanyaan. Dan untuk Sikap menggunakan kuisisioner *skala likert* dengan 10 pertanyaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Resonden Berdasarkan Umur di Desa Ridan Permai Tahun 2022

No	Karakteristik	Frekuensi	(%)
<b>Umur (Tahun)</b>			
1	17-25 Tahun	19	46,3
2	26-35 Tahun	15	36,6
3	36-45 Tahun	7	17,1
<b>Tingkat Pendidikan</b>			
1	Pendidikan Dasar (SD, SMP)	14	34,2
2	Pendidikan Menengah (SMA)	21	51,2
3	Perguruan Tinggi	6	14,6
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa 19 (46,3%) usia ibu berada dalam kategori umur 17-25 tahun dan 21 (51,2%) ibu berpendidikan Menengah (SMA) .

### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Di Desa Ridan Permai Tahun 2022

No	Variabel	Frekuensi	(%)
<b>Pengetahuan</b>			
1	Kurang	15	36,58
2	Cukup	16	39,02
3	Baik	10	24,39
<b>Sikap</b>			
1	Positif	17	41,43
2	Negatif	24	58,53
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan Cukup tentang kelengkapan imunisasi dasar yaitu sebanyak 16 orang (39%) dan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negative tentang kelengkapan imunisasi dasar yaitu sebanyak 24 orang (58%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi Di Desa Ridan Permai Tahun 2022

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Total		P value
	Tidak lengkap		Lengkap		N	%	
	n	%	n	%			
Kurang	13	54,1	2	11,8	15	100	0,001
Cukup	9	37,5	7	41,1	16	100	
Baik	2	8,4	8	47,0	10	100	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>41</b>	<b>100</b>	

Tabel 3 memaparkan bahwa dari 15 ibu yang berpengetahuan kurang terdapat 2 ibu yang memberikan imunisasi dasar lengkap, dan dari 16 ibu yang berpengetahuan cukup terdapat 7 ibu yang memberikan imunisasi secara lengkap, serta dari 10 ibu yang berpengetahuan baik terdapat 2 ibu yang tidak memberikan imunisasi pada anaknya. Hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang ditandai *p-value* 0,001.

Tabel 4. Hubungan Sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi Di Desa Ridan Permai Tahun 2022

Sikap	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Total		P value
	Tidak lengkap		Lengkap		N	%	
	n	%	n	%			
Negatif	19	79,1	5	29,4	24	100	0,001
Positif	5	20,8	12	70,6	17	100	
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>41</b>	<b>100</b>	

Tabel 4 memaparkan bahwa dari 24 ibu yang memiliki sikap negatif terdapat 5 ibu yang memberikan imunisasi dasar lengkap, dan dari 17 ibu yang memiliki sikap positif terdapat 12 ibu yang memberikan imunisasi secara tidak memberikan imunisasi dasar lengkap pada anaknya. Hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang ditandai *p-value* 0,001.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi pada anak. Hal tersebut sejalan dengan teori Notoatmojo (2014) bahwa pengetahuan merupakan domain yang penting untuk membentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih baik disbanding dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Dian, Z dan Dwiana K.P 2018) yang didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian Faisal (2021).

Pengetahuan mengenai imunisasi meliputi pengetahuan tentang pengertian, penyakit yang dapat dicegah, manfaat, tempat pelayanan, waktu pemberian jenis, dan jumlah pemberian imunisasi. Imunisasi dasar pada bayi bertujuan untuk meningkatkan kekebalan imunitas pada tubuh bayi (Budiman, 2014). Pendidikan ibu merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap. Semakin tinggi tingkat Pendidikan ibu maka semakin tinggi pula pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap (Nugrawati, 2019).

Pada penelitian juga ditemukan kesenjangan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan cukup namun tidak memberikan imusi adasar yang lengkap kepada bayinya. Hal ini menurut asumsi peneliti adalah karena banyaknya isu yang beredar sitengah masyarakat terkait ketersediaan vaksin yang palsu.

Untuk variabel sikap, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nugrawati (2019). yang didapatkan bahwa sikap ibu berhubungan dengan pembeian imunisasi dasar.

Menurut Notoatmojo (2014) sikap adalah reaksi yang masih tertutup terhadap suatu stimulus. Sikap belum merupakan suatu Tindakan, namun menjadi predisposisi Tindakan suatu perilaku. Sikap seorang individu merupakan suatu proses motivasi, emosi, presepsi, dan proses kognitif yang terjadi pada diri individu.

Namun pada penelitian ini masih terdapat ibu yang memiliki sikap positif namun tidak memberikan imunisasi dasar yang lengkap. Peneliti berasumsi bahwa ibu memiliki pengalaman pada pemberian imunisasi pada bayi sebelumnya, didapati bayi menjadi rewel dan demam. Sedangkan ibu yang memiliki sikap negative namun tetap memberikan imunisasi dasar lengkap karena adanya dorongan dari orangtua dan keluarganya.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar kepada bayi 12-24 bulan dengan nilai tingkat kepercayaan  $\alpha = 0.05$  di Dsesa Ridan Permai.
2. Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar kepada bayi 12-24 bulan dengan nilai tingkat kepercayaan  $\alpha = 0.05$  di Dsesa Ridan Permai.

## SARAN

Diharapkan kepada tenaga Kesehatan maupun fasilitas Kesehatan agar dapat memberikan informasi yang jelas mengenai imunisasi, sehingga tidak ada informasi yang keliru yang diterima oleh masyarakat. Dan diharapkan juga kepada seluruh ibu agar dapat

memberikan imunisasi dasar secara lengkap kepada anak-anaknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dian, Z dan Dwiana K.P (2018). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi I Wilayah Kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Bidan Komunitas*. Vol 1 (2). 104-114. e-ISSN 2614-7874
- Faisal, A.D (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia <12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Amanah Kesehatan*. Vol 3(1). 22-30. E – ISSN : 2685- 4023
- KEMENKES (2022). 2 Tahun Cakupan Imunisasi Rendah, Pemerintah Gelar Bulan Imunisasi Anak Nasional. Jakarta. 01 Agustus 2022 <https://www.kemkes.go.id/article/view/22062800003/2-tahun-cakupan-imunisasi-rendah-pemerintah-gelar-bulan-imunisasi-anak-nasional.html>
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugrawati, N (2019). Hubungan {engetahun dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*. Vol 8 (1). 59-66. eISSN:2656.8004.
- Ranuh. (2011). *Pedoman Imunisasi di Indonesia edisi ke 4*. Satgas IDAI. Jakarta.
- Rasera. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Gizi Balita Di PosyanduKelurahan Sukasari Kecamatan TangerangKota Tangerang*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Jakarta
- Wati. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar pada Anak di Puskesmas Pauh Kota Padang*. Tesis. FKM UI, Depok.
- WHO (2022). Vacciness and Imunization. 01 Agustus 2022. [https://www.who.int/health-topics/vaccines-and-immunization?adgroupsurvey={adgroupsurvey}&gclid=CjwKCAjwqJSaBhBUEiwAg5W9p0RHChcog0199aJULAYx85ReFujokfii8mEhHjQLFlv825CXZaeIohoCeDMQAvD BwE#tab=tab\\_3](https://www.who.int/health-topics/vaccines-and-immunization?adgroupsurvey={adgroupsurvey}&gclid=CjwKCAjwqJSaBhBUEiwAg5W9p0RHChcog0199aJULAYx85ReFujokfii8mEhHjQLFlv825CXZaeIohoCeDMQAvD BwE#tab=tab_3)